



**PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ DR.ERNALDI BAHAR**

KARYA ILMIAH AKHIR

Oleh :

Putri Rosala Indah, S.Kep

04064822326036

PROGRAM STUDI PROFESI NERS

FAKULTAS KEDOKTERAN

UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2023

SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Putri Rosala Indah, S.Kep

NIM : 04064822326036

Dengan sebenarnya menyatakan bahwa karya ilmiah ini saya susun tanpa tindakan plagiarisme sesuai dengan ketentuan yang berlaku di Program Studi Ilmu Keperawatan Universitas Sriwijaya. Jika dikemudian hari ternyata saya melakukan tindakan plagiarisme, saya bertanggung jawab sepenuhnya dan menerima sanksi yang dijatuhkan oleh Universitas Sriwijaya kepada saya.



Indralaya, September 2023

(Signature)
(Putri Rosala Indah, S.Kep)

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS
LEMBAR PERSETUJUAN KARYA ILMIAH AKHIR**

NAMA : PUTRI ROSALA INDAH

NIM : 04064822326036


**JUDUL : PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP PASIEN
HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ DR.ERNALDI BAHAR**

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING

Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197402162001122002


(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners


Ketua Bagian Keperawatan
Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 197602202002122001


Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.
NIP. 1983060820081220

**UNIVERSITAS SRIWIJAYA
FAKULTAS KEDOKTERAN
PROGRAM STUDI PROFESI NERS**

LEMBAR PENGESAHAN

NAMA : PUTRI ROSALA INDAH

NIM : 04064822326036

**: PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP
PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ DR.ERNALDI
BAHAR**

Laporan Karya Ilmiah Akhir ini telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Laporan Karya Ilmiah Akhir Program Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya dan telah diterima guna memenuhi salah satu syarat memperoleh gelar Ners.

Indralaya, Oktober 2023

PEMBIMBING

Herliawati, S.Kp., M.Kes.

NIP. 197402162001122002

Herliawati
(.....)

PENGUJI 1

Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 1671060707880004

Zulian Effendi
(.....)

PENGUJI 2

Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An

NIP. 198104182006042003

Antarini Idriansari
(.....)

Mengetahui,

Koordinator Program Profesi Ners



Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 197602202002122001

Dhona Andhini

Dhona Andhini, S.Kep., Ns., M.Kep.

NIP. 198306082008122002

KATA PENGANTAR

Puji syukur kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan rahmat-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan karya ilmiah akhir ini yang berjudul "Penerapan Terapi Afirmasi Positif Terhadap Pasien Halusinasi Pendengaran Di Rsj Dr. Ernaldi Bahar" Penyusunan karya ilmiah akhir ini mendapat bantuan serta bimbingan dari berbagai pihak. Maka dari itu, penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Ibu Hikayati, S.Kep., Ns., M.Kep selaku Ketua Bagian Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
2. Ibu Herliawati, S.Kep., M.Kes selaku pembimbing yang telah memberikan bimbingan, saran serta pengarahan dalam menyelesaikan karya ilmiah akhir ini.
3. Bapak Zulian Effendi, S.Kep., Ns., M.Kep selaku penguji 1 dalam karya ilmiah akhir ini.
4. Ibu Antarini Idriansari, S.Kep., Ns., M.Kep., Sp.Kep.An selaku penguji 2 dalam karya ilmiah akhir ini.
5. Seluruh dosen dan staf administrasi Program Studi Profesi Ners Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya.
6. Kedua orang tuaku tercinta yang sangat aku sayangi yang telah memberikan dukungan, material, doa tulusnya dalam proses pembuatan karya ilmiah akhir ini.

Penulis menyadari bahwa karya ilmiah akhir ini masih terdapat banyak kekurangan baik dari segi isi maupun penulisan. Penulis mengharapkan kritik dan saran yang bersifat membangun untuk kesempurnaan karya ilmiah akhir ini.

Semoga karya ilmiah akhir ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Indralaya, Desember 2022

Penulis

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Identitas Diri

Nama : Putri Rosala Indah, S.Kep
Tempat Tanggal Lahir : Talang Baru, 27 Maret 2001
Jenis Kelamin : Perempuan
Agama : Islam
Anak ke : 1 dari 2 bersaudara
Pekerjaan : Mahasiswi
Alamat : Desa Talang Baru Kecamatan Muara Pinang Kabupaten Empat Lawang Provinsi Sumatera Selatan.

Nama Ayah : Abdul gani
Nama Ibu : Nuraini, S.Pd.i
Nama Saudara : 1. Lia syafitri

Riwayat Pendidikan

SD Negeri 01 Muara Pinang (2006-2012)

SMP Negeri 01 Muara Pinang (2012-2015)

SMA Negeri 01 Muara Pinang (2015-2018)

S-1 Program Ilmu Keperawatan Fakultas Kedokteran Universitas Sriwijaya Indralaya, Ogan Ilir, Sumatera Selatan (2018-2022)

DAFTAR ISI

HALAMAN COVER	i
SURAT PERNYATAAN	ii
<u>LEMBAR PERSETUJUAN</u>	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
KATA PENGANTAR.....	v
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	vi
DAFTAR ISI.....	vii
DAFTAR TABEL.....	ix
DAFTAR SKEMA	x
<u>DAFTAR LAMPIRAN</u>	xi
ABSTRAK.....	xii
ABSTRAK.....	xiii
BAB I.....	1
PENDAHULUAN.....	1
A.Latar Belakang	1
B. Tujuan Penulisan	3
C. Manfaat Penulisan.....	4
D. Metode Penulisan.....	5
BAB II	6
TINJAUAN PUSTAKA	6
A. Konsep Halusinasi	6
B. Konsep Asuhan Keperawatan Halusinasi	13
C . Konsep Terapi Afirmasi Positif.....	20
<i>PICO</i>	22
BAB III.....	28
GAMBARAN ASUHAN KEPERAWATAN	28
A.Gambaran Kasus 1 Tn. A	28

B. Gambaran Kasus 2 Tn.S	39
C. Gambaran Kasus 3 Ny.R	51
BAB IV	63
PEMBAHASAN	63
A. Pembahasan Kasus Berdasarkan Teori dan Hasil Penelitian Terkait Jurnal yang Digunakan.....	63
B. Implikasi Keperawatan	66
C. Hambatan dan Harapan Selama Profesi.....	67
BAB V.....	68
PENUTUP.....	68
A. Kesimpulan.....	68
B. Saran	68
DAFTAR PUSTAKA	70
LAMPIRAN.....	72

DAFTAR TABEL

Tabel 2.1 Penelitian Terkait Analisis PICO	25
--	----

DAFTAR SKEMA

Skema 2.1Pohon Masalah Gangguan

Halusinasi Pendengaran12

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Manuskrip Studi Kasus

Lampiran 2 Asuhan Keperawatan Tiga Pasien Kelolaan

Lampiran 3 Dokumentasi

Lampiran 4 SOP Afirmasi Positif

Lampiran 5 Logbook Tugas Akhir profesi

Lampiran 6 Jurnal Pendukung Penerapan Intervensi Keperawatan

Lampiran 7 Hasil Pengecekan Turnitin

PENERAPAN TERAPI AFIRMASI POSITIF TERHADAP PASIEN HALUSINASI PENDENGARAN DI RSJ DR.ERNALDI BAHAR

¹Putri Rosala Indah ²Herliawati

¹Mahasiswa PSIK FK Universitas Sriwijaya

²Dosen PSIK FK Universitas Sriwijaya

Jalan Lintas Palembang-Prabumulih Km.32 Gedung A. Muthalib

¹email: putrirosalaindahpsik@gmail.com

ABSTRAK

Latar Belakang: Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang paling penting, namun gambaran psikotik serta tanda dan gejala utamanya juga dapat ditemukan pada gangguan mental lainnya. Salah satu tanda dan gejalanya adalah halusinasi. Halusinasi ini dapat dikontrol dengan beberapa strategi pelaksanaan diantaranya dengan Terapi Afirmasi Positif. **Tujuan:** Penulisan ini bertujuan untuk menggambarkan asuhan keperawatan jiwa pada pasien dengan gangguan persepsi sensori; halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Dr.Ernaldi Bahar Palembang. **Metode:** Penulisan karya ilmiah ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dalam bentuk studi kasus. **Hasil:** Terdapat tiga masalah keperawatan pada ketiga pasien kelolaan yang terdiri dari satu masalah utama yaitu gangguan persepsi sensori: halusinasi pendengaran. Intervensi yang diberikan berupa strategi pelaksanaan halusinasi dan terapi Terapi Afirmasi Positif. Setelah diberikan intervensi keperawatan didapatkan adanya penurunan frekuensi dan durasi dari timbulnya halusinasi pendengaran pada ketiga klien. **Kesimpulan:** Ketiga pasien kelolaan diberikan asuhan keperawatan yang terdiri dari pengkajian, penegakan diagnosis keperawatan, intervensi, implementasi dan evaluasi. Implikasi keperawatan dari Terapi Afirmasi Positif menunjukkan bahwa terdapat penurunan halusinasi pendengaran dan peningkatan kemampuan mengontrol halusinasi pada pasien kelolaan.

Kata kunci : Terapi Afirmasi Positif skizofrenia dan halusinasi

Kepustakaan : 27 (2012-2022)

**APPLICATION OF POSITIVE AFFIRMATION THERAPY TO AUDITORY
HALLUCINATION PATIENTS AT RSJ DR. ERNALDI BAHAR**

¹Putri Rosala Indah ²Herliawati

¹Student of PSIK FK, Sriwijaya University

²Lecturer of PSIK FK, Sriwijaya University

Palembang-Prabumulih Cross Road Km.32 Building A. Muthalib

¹Email: putrirosalaindahpsik@gmail.com

ABSTRACT

Background: Schizophrenia is the most important psychotic disorder, but its psychotic picture and main signs and symptoms can also be found in other mental disorders. One of the signs and symptoms is hallucinations. These hallucinations can be controlled with several implementation strategies including Positive Affirmation Therapy. **Purpose:** This paper aims to describe mental nursing care in patients with sensory perception disorders; auditory hallucinations at Dr. Ernaldi Bahar Mental Hospital Palembang. **Method:** The writing of this scientific paper uses qualitative descriptive methods in the form of case studies. **Results:** There were three nursing problems in all three managed patients consisting of one major problem: sensory perception disorders: auditory hallucinations. The intervention provided was in the form of hallucinatory implementation strategies and Positive Affirmation Therapy. After nursing intervention, there was a decrease in the frequency and duration of visual hallucinations in all three clients. **Conclusion:** The three managed patients are given nursing care consisting of assessment, enforcement of nursing diagnosis, intervention, implementation and evaluation. The nursing implications Of Positive Affirmation Therapy show that there is a decrease in visual hallucinations and an increase in the ability to control hallucinations in managed patients.

Keywords : Positive Affirmation Therapy, Schizophrenia And Hallucinations

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Skizofrenia adalah gangguan mental kronis serta berpengaruh lebih dari 21 juta jiwa di dunia. Hal ini terkait dengan kecacatan parah dan berdampak negatif terhadap kinerja pendidikan dan pekerjaan. Orang dengan skizofrenia dua hingga tiga kali lebih mungkin meninggal dalam usia muda dibandingkan populasi umum. Hal ini sering kali disebabkan oleh penyakit fisik yang dapat dicegah (misalnya penyakit jantung), penyakit metabolik (misalnya diabetes), dan penyakit mental akibat infeksi (WHO 2019). Skizofrenia adalah gangguan psikotik yang paling penting, namun gambaran psikotik serta tanda dan gejala utamanya ditemukan pada gangguan mental lain. Salah satu tanda dan gejala umum dari gangguan ini, termasuk depresi, gangguan bipolar, dan gangguan pasca persalinan, adalah halusinasi: mendengar, melihat, mencium dan/atau merasakan hal-hal yang hanya ada di kepala pasien.

Gangguan mental terus menjadi kasus kesehatan dasar di seluruh dunia, termasuk di Indonesia. Menurut Organisasi Kesehatan Dunia, lebih kurang 163,5 juta jiwa di dunia menderita gangguan jiwa, pada tahun 2016 (Kementerian Kesehatan, 2016). Indonesia, penduduk yang berisiko mengalami gangguan jiwa mencapai 20% dari total penduduk 250 juta jiwa (Kementerian Kesehatan, 2021).

Orang dengan kondisi kesehatan mental sering menghadapi cap dan pembedaan yang besar dari lingkungan sekitar bandingkan dengan kondisi medis, termasuk: dikeluarkan sekolah, dipecat dari pekerjaan, diceraikan oleh pasangannya, ditinggalkan oleh keluarga mereka, dan bahkan ditinggalkan.

Stigma adalah label yang melabeli orang-orang tertentu sebagai berbeda, merusak, dan memisahkan mereka dari anggota kelompok lainnya. Dampak langsung stigma pada orang sakit jiwa adalah perasaan rendah diri, malu atas penyakit yang dideritanya, takut ditolak, depresi, dan lain-lain. Banyak keluarga atau lingkungan sekitar yang menganggap pasien gangguan jiwa adalah aib, sehingga dikucilkan, atau mereka dari keluarga menjadi malu karena pemikiran buruk yang berkembang di masyarakat.

Seseorang yang terus menyendiri akan mulai memikirkan terlalu banyak hal. Jika kondisi ini terus berlanjut, pasien akan mengalami kesulitan dalam mempersepsikan rangsangan yang dialaminya hingga akhirnya menjadi halusinasi. Salah satu tipe halusinasi yang amat umum adalah halusinasi pendengaran. Halusinasi pendengaran adalah jenis halusinasi yang paling umum berbicara pada diri sendiri, tersenyum, dan tertawa adalah gejala klasik halusinasi pendengaran, begitu pula penghindaran terhadap orang lain dan ketidakmampuan membedakan yang nyata dan yang tidak. (Putri 2023)

Selain terapi farmakologis untuk mengontrol halusinasi, terapi keperawatan juga dapat diresepkan untuk pasien dengan halusinasi. Terapi lain, yaitu afirmasi positif. Afirmasi positif untuk pasien skizofrenia dengan halusinasi untuk menginduksi pikiran positif dan mengurangi tingkat halusinasi yang dialami pasien. Afirmasi adalah frasa yang menggugah pikiran yang diulang, dan harapannya adalah bahwa afirmasi positif ini dapat memprogram pikiran dan bahkan membawa keajaiban bagi kehidupan. Afirmasi ini mirip dengan doa dan hipnosis, yang dapat bekerja secara efektif ketika pikiran kita dalam keadaan tenang dan konsentrasi. Afirmasi dapat bekerja ketika otak

dalam keadaan alphasita. Afirmasi dapat mengatur kesadaran seseorang melalui pemrograman pikiran bawah sadar mereka. Konsentrasi, fokus, dan semangat akan terus meningkat seiring dengan meningkatnya keberhasilan afirmasi dalam mempengaruhi pikiran bawah sadar (Pinilih, 2014). Pernyataan positif tentang efektivitas penelitian yang dilakukan (haris) menegaskan bahwa afirmasi diri dapat memiliki efek positif pada kognisi seseorang. Ketika Anda melakukan afirmasi, itu sebenarnya mempengaruhi keadaan pikiran bawah sadar.

Afirmasi positif, menurut penelitian yang dilakukan (Pinilih et al, 2013), mengklaim bahwa afirmasi digunakan untuk memprogram ulang pikiran dan membuang keyakinan yang salah di alam bawah sadar (bawah sadar). Tidak masalah apakah keyakinan ini nyata atau tidak, pikiran bawah sadar kita selalu menerimanya sebagai kenyataan dan memengaruhi pikiran kita dengan ide atau pemikiran ini atau itu.

Berdasarkan hasil informasi yang diterima dari pasien di ruang ashok, sars dan sempaka Rumah Sakit Jiwa Dr. Ernaldi Bahar Palembang, diketahui bahwa penerapan terapi konfirmasi positif masih cukup jarang. Berdasarkan latar belakang di atas, penulis tertarik untuk memberikan asuhan keperawatan kepada pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Dr. Ernaldi Bahar di Palembang.

B. Tujuan Penulisan

1. Tujuan Umum

Deskripsi asuhan keperawatan psikiatri pada pasien dengan gangguan persepsi sensorik; Halusinasi pendengaran di Rumah Sakit Jiwa Ernaldi Bahar di Palembang

2. Tujuan Khusus

- a. Melakukan pengkajian keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran
- b. Merumuskan masalah diagnosis keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran
- c. Menyusun rencana keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran yang dikombinasi dengan terapi Afirmasi positif
- d. Melakukan implementasi keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran
- e. Melakukan evaluasi keperawatan pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran

C. Manfaat Penulisan

1. Bagi Mahasiswa

Hasil karya ilmiah terbaru ini dapat dijadikan acuan untuk memberikan gambaran konsep dan praktik asuhan keperawatan bagi pasien dengan gangguan persepsi sensorik; halusinasi pendengaran.

2. Manfaat Praktis

Diharapkan hasil karya ilmiah ini bermanfaat dan bermanfaat bagi lembaga pendidikan PSIK FK UNSRI sebagai laporan hasil asuhan keperawatan bagi profesi keperawatan, yang dapat digunakan sebagai sumber sarana belajar bagi mahasiswa.

D. Metode Penulisan

Penulisan laporan asuhan keperawatan ini menggunakan metode penelitian kualitatif, memilih tiga kasus yang sama untuk analisis mendalam, dan melakukan intervensi melalui tinjauan literatur dan penerapan perawatan komprehensif. Penelitian literatur dilakukan secara online dengan memasukkan kata kunci “halusinasi”, “asuhan keperawatan”, dan “terapi Afirmasi positif” ke dalam *Google Scholar*. Hasil tinjauan literatur dipilih artikel yang memenuhi kriteria dan intervensi terapi tertawa dipilih. Ketiga kasus yang ditemukan dianalisis menggunakan metode implementasi keperawatan, dan disusun dalam format tertentu berdasarkan buku SDKI, SIKI dan SLKI.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliwu, L. S., Firmawati, F., & Pakaya, A. W. (2023). Pengaruh Terapi Afiriasi Positif Terhadap Quality Of Life (Kualitas Hidup) Pasien Harga Diri Rendah Di Wilayah Kerja Puskesmas Limboto. *Termometer: Jurnal Ilmiah Ilmu Kesehatan dan Kedokteran*, 1(1), 193-207.
- Ambarwati, D.W. (2016). Upaya meningkatkan sosialisasi pada klien menarik diri di rsjd arif zainudin Surakarta.Surakarta: Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Ambarwati, Wahyu. Nur. (2019). Keefektifan CBT sebagai Terapi Tambahan Pasien Skizofrenia Kronis di Panti Rehabilitasi Budi Makarti Boyolali. Karya Tulis Ilmiah strata dua, Universitas Sebelas Maret, Surakarta.
- Ardika, N. A., Mubin, M. F., Rejeki, S., Pohan, V. Y., & Samiasih, A. (2021, December). Pengaruh Terapi Afiriasi Positif Terhadap Quality Of Life Pasien Harga Diri Rendah Pada Skizofrenia Di Rsjd Dr. Arif Zainudin Surakarta. In *Prosiding Seminar Nasional Unimus* (Vol. 4).
- Dalami, E. (2014). *Asuhan Keperawatan Pasien Dengan Gangguan Jiwa*. CV.Trans Info Media
- Isabella, S. Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. A Dengan Masalah Halusinasi Pendengaran di Ruangang Dolok Sanggul II: Studi Kasus.
- Kusumawati, F., & Hartono, Y. (2012). *Buku Ajar Keperawatan Jiwa*. Salemba Medika.
- Keliat, B. A. (2014). *Model Praktik Keperawatan Profesional Jiwa*. EGC.
- Kusumastuti, W., Iftayani, I., & Noviyanti, E. (2017). Efektivitas afirmasi positif dan stabilisasi dzikir vibrasi sebagai media terapi psikologis untuk mengatasi kecemasan pada komunitas pasien hemodialisa. *URECOL*, 73-78.
- Mayliyan, A. K., & Budiarto, E. (2022). Pengaruh Afiriasi Positif terhadap Depresi, Ansietas, dan Stres Warga Binaan di Rutan pada Kasus Penyalahgunaan Napza. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 10(4), 683-690.
- Maulana, I., Hernawati, T., & Shalahuddin, I. (2021). Pengaruh terapi aktivitas kelompok terhadap penurunan tingkat halusinasi pada pasien skizofrenia: literature review. Pengaruh Terapi Aktivitas Kelompok Terhadap Penurunan Tingkat Halusinasi Pada Pasien Skizofrenia: Literature Review, 9(1), 153
- McLeod. 2020. *Pengantar Konseling Teori & Studi Kasus* (Edisi Ketiga). Jakarta: Prenadamedia Group.

- Oktaviani, S., Hasanah, U., & Utami, I. T. (2022). Penerapan Terapi Menghardik Dan Menggambar pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Journal Cendikia Muda*, 2(3),407–415.
- Pandiangan, M. (2023). Manajemen Terapi Generalis (SP 1-4) dalam Pemberian Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Ny. K Dengan Masalah Halusinasi: Studi Kasus.
- Prabowo, E. (2014). *Konsep & Aplikasi Asuhan Keperawatan Jiwa*. Nuha Medika.
- Prihandini, C. W., Gandari, N. K. M., & Bunter, N. W. (2019). Pengaruh Cognitive Behavior Therapy Terhadap Penurunan Tingkat Kekambuhan Halusinasi Dengar. *Journal Center of Research Publication in Midwifery and Nursing*, 3(2), 46-50.
- Putranto, Kasandra. 2016. *Aplikasi Cognitive Behavior Dan Behavior Activation Dalam Intervensi Klinis*. Jakarta: Grafindo Books Medika
- Ricky, D. P., Keliat, B. A., & Daulima, N. H. C. (2021). Efek Terapi Perilaku, Terapi Kognitif Perilaku dan Psikoedukasi Keluarga Pada Klien Halusinasi Menggunakan Pendekatan Teori Berubah Kurt Lewin. *Jurnal Keperawatan Jiwa*, 2(2), 149-165.
- Sadock, B. ., Sadock, V. A., & Ruiz, P. (2015). *Kaplan & Sadock's Synopsis of Psychiatry: Behavioral Sciences/Clinical Psychiatry. Eleventh Edition*. Wolters Kluwer.
- Simanjuntak, L. O. (2023). Asuhan Keperawatan Jiwa Pada Tn. B Dengan Masalah Gangguan Persepsi Sensori: Halusinasi Pendengaran Di Ruang Sorik Merapi.
- Suharli, A. B., & Sriati, A. (2023). Penerapan Intervensi Terapi Afirmasi Positif pada Pasien dengan Harga Diri Rendah Kronik: Studi Kasus Deskriptif. *Jurnal Pendidikan Tambusai*, 7(1), 4072-4078.
- Sumiyati, I., Pratiwi, A., & Suryati, T. (2023). Penerapan Terapi Afirmasi Pada Pasien Halusinasi Pendengaran. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(8), 36-40.
- Surantini, N. W., & Gati, N. W. (2023). Penerapan Terapi Afirmasi Positif Terhadap Quality of Life Pasien Harga Diri Rendah Diruang Srikandi Di RSJD Dr. Arif Zainudin Surakarta. *Jurnal Ilmu Kesehatan Mandira Cendikia*, 2(10), 15-22.
- Suryani. (2020). Pengalaman Penderita Skizofrenia tentang Proses Terjadinya Halusinasi. *The English Language Journal Padjadjaran Nursing Journal*, 1(1)<https://jurnal.akperdharmawacana.ac.id/index.php/JWC/article/viewFile/365/>
- Tim Pokja SDKI DPP PPNI, (2016), Standar Diagnosis Keperawatan Indonesia (SDKI), Edisi 1, Jakarta, PersatuanPerawat Indonesia
- Tim Pokja SIKI DPP PPNI, (2018), Standar Intervensi Keperawatan Indonesia (SIKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia
- Tim Pokja SLKI DPP PPNI, (2018), Standar Luaran Keperawatan Indonesia (SLKI), Edisi 1, Jakarta, Persatuan Perawat Indonesia

.Yosep, I. (2014). *Keperawatan Jiwa*. Refika Aditama.